

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Koperasi adalah salah satu bentuk usaha berbadan hukum yang berdiri di Indonesia. Menurut Undang-Undang No 25 Tahun 1992 pasal 1 ayat 1 tentang perkoperasian, koperasi Indonesia adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi, sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan. Koperasi berperan positif dalam pelaksanaan pembangunan nasional di Indonesia, baik secara langsung maupun tidak langsung. Perkembangan dan pertumbuhan koperasi selama ini belum sepenuhnya menampakkan wujud dan peranannya.

Koperasi syariah telah menjadi model bisnis yang semakin dikenal dan diminati di seluruh dunia. Konsep ini menggabungkan prinsip-prinsip bisnis yang berdasarkan pada prinsip syariah atau hukum Islam. Koperasi syariah bertujuan untuk menciptakan kesejahteraan bersama dan berkelanjutan bagi anggotanya dengan mematuhi prinsip-prinsip moral dan etika yang ditetapkan oleh agama Islam.

Melalui koperasi syariah, Universitas Telkom berusaha menciptakan lingkungan ekonomi yang inklusif, adil, dan berkelanjutan, yang sejalan dengan visi dan misi universitas dalam mendukung pengembangan akademik, sosial, dan ekonomi komunitas kampus.

Dalam rangka menjalankan operasional dan mengoptimalkan manfaat dari koperasi syariah Universitas Telkom, penting untuk memiliki pemahaman yang mendalam tentang kinerja keuangan koperasi ini. Laporan keuangan koperasi syariah akan menjadi alat penting dalam menganalisis stabilitas keuangan, kesehatan finansial, dan pencapaian tujuan ekonomi dari koperasi tersebut.

Di dalam Koperasi ini proses pendaftaran anggota, pengelolaan simpan pinjam dan pengunduran diri anggota masih menggunakan cara manual yaitu masih menginput data di microsoft excel dan melalui google formulir. Transfer pembayaran hanya

menggunakan metode transfer bank. Kendala yang dialami Koperasi pada saat ini adalah proses pencatatan yang masih manual, bukti transfer pembayaran tidak tercatat oleh sekretaris, dan adanya miskomunikasi antara anggota yang belum membayar dan sekretaris.

Sistem pada koperasi tersebut belum terkomputerisasi dan prosedur simpan pinjam serta investasi seperti mengelolah data akun, melakukan pencatatan transaksi kas dan transaksi jurnal serta saat melihat laporan-laporannya masih dilakukan secara manual sehingga menjadi hambatan dalam kecepatan, kemudahan serta akurasi data yang ada. Dengan jumlah anggota yang cukup banyak dan sistem administrasi yang masih manual menimbulkan lambannya kinerja koperasi tersebut sehingga menjadi kurang efektif.

Berdasarkan kendala koperasi diatas, dapat diusulkan adanya suatu aplikasi berbasis website yang dapat memfasilitasi terkait persoalan data anggota koperasi, pengelolaan simpan pinjam koperasi, pendaftaran anggota, pengunduran anggota koperasi dan mengelola laporan keuangan koperasi. Dengan adanya aplikasi berbasis website ini diharapkan dapat membantu koperasi mengurangi kendala yang terjadi pada koperasi tersebut.

Data dalam sistem tersebut nantinya akan disimpan kedalam data *storage* dua MySQL. Sehingga dari database tersebut dapat dilihat informasi data-data yang ada beserta laporannya sehingga kinerja para pegawai bisa lebih efektif.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun perumusan masalah yang dapat diuraikan berdasarkan latar belakang masalah yang terjadi adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana melakukan transaksi pengeluaran?
2. Bagaimana membuat jurnal pengeluaran?
3. Bagaimana melakukan posting ke buku besar?
4. Bagaimana membuat laporan laba rugi koperasi?
5. Bagaimana membuat neraca saldo?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penyusunan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat melakukan transaksi pengeluaran.
2. Mampu membantu koperasi dalam pencatatan jurnal.
3. Mampu membantu koperasi dalam pencatatan buku besar.
4. Mampu membantu koperasi dalam mengelola laporan laba rugi.
5. Mampu membantu koperasi dalam pencatatan neraca saldo.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dapat berisi:

1. Lingkup objek pembuatan aplikasi ini adalah koperasi syariah Universitas Telkom dan diperuntukkan untuk dosen aktif Universitas Telkom.
2. Sesuai dengan kebijakan Koperasi Syariah Universitas Telkom, tidak diberlakukan denda untuk anggota yang telat membayar angsuran.
3. Output berupa laporan keuangan yang otomatis.
4. Tidak mengelola gaji karyawan.
5. Aplikasi ini tidak menangani laporan perubahan ekuitas.
6. Aplikasi ini tidak menangani Pembelian dan Penjualan baik tunai maupun kredit, Pengelolaan persediaan serta Pajak Pertambahan Nilai (PPN).
7. Tidak menampilkan grafik laporan keuangan di tampilan awal website.
8. Hanya membahas tentang laporan keuangan koperasi.
9. Transaksi pengeluaran hanya bisa dibayar tunai.
10. Pengujian perangkat lunak menggunakan metode *black box testing*.

1.5 Metode Pengerjaan

Metode pengerjaan yang dilakukan pada proyek akhir ini terbagi menjadi dua yaitu: pengumpulan data dan metode pengembangan, yang mana dua metode ini akan menunjang pengerjaan aplikasi laporan keuangan.

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilakukan dengan dua cara yaitu: wawancara dan observasi. Berikut rinciannya:

a. Wawancara

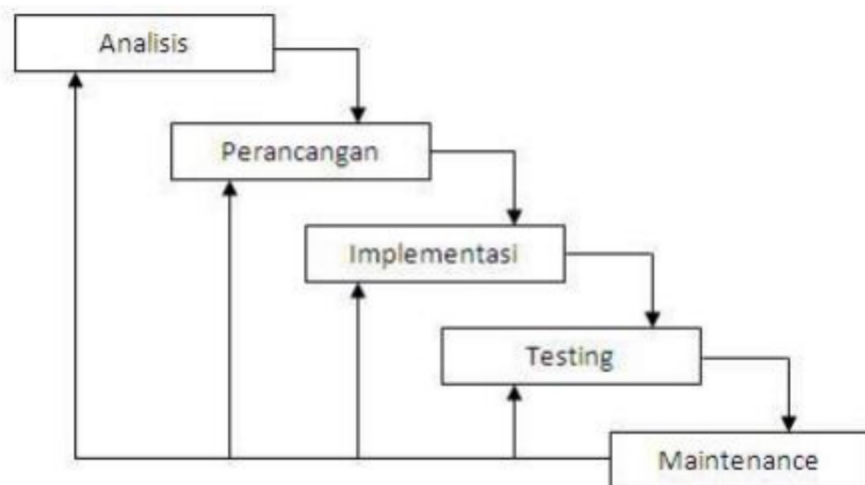
Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan melalui proses tanya jawab secara luring kepada, Fitriani Qonitah selaku staff verifikasi dokumen di Koperasi Syariah Universitas Telkom untuk memperoleh informasi sebagai penunjang penelitian proyek akhir.

b. Observasi

Observasi merupakan kegiatan mengamati yang diikuti pencatatan secara urut terhadap suatu objek atau suatu tempat (Kantor koperasi) yang akan menghasilkan laporan yang sistematis dan mendukung pengerjaan sistem sesuai kebutuhan koperasi.

1.5.2 Metode Pengembangan

Metode pengembangan yang digunakan untuk mengerjakan proyek akhir ini adalah sebagian metode *Software Development Life Cycle* (SDLC) dengan model pengembangan *waterfall* dibagi menjadi beberapa tahapan, dengan menggunakan model pengembangan *waterfall* yaitu setiap tahap harus diselesaikannya terlebih dahulu agar tidak terjadi perulangan pengerjaan setiap tahap. Adapun pengembangan model *waterfall* sebagai berikut.



Gambar 1 - 1 Model Pengembangan Waterfall

Penjelasan tahapan-tahapan menggunakan model pengembangan waterfall adalah sebagai berikut :

a. Analisis Kebutuhan Perangkat Lunak

Pada tahap ini penulis melakukan pengumpulan informasi untuk membangun sebuah aplikasi yaitu dengan cara melakukan teknik observasi, teknik wawancara, dan metode literatur. Dengan menggunakan metode pengumpulan informasi, maka penulis bisa membangun sebuah aplikasi berbasis web yang nantinya akan diterapkan di Koperasi Syariah Universitas Telkom.

b. Perancangan

Pada tahap ini merupakan proses perancangan pembuatan program perangkat lunak dengan menggunakan perancangan database yaitu *Entity Relationship Diagram* (ERD) dan desain antarmuka yaitu menggunakan aplikasi mockup yang sebelum dilakukannya pembuatan aplikasi. Tujuan dari tahap desain yaitu agar menggambarkan bagaimana desain aplikasi yang akan dibangun/dibuat nanti yang sesuai dengan kebutuhan.

c. Implementasi

Pada tahap ini proses implementasi yaitu menggunakan framework CodeIgniter atau biasa disebut dengan (CI), dengan menggunakan bahasa *Pemrograman Hypertext Processor* (PHP). Untuk basis data menggunakan *database My Structured Query Language* (MySQL).

d. Testing

Untuk metode *testing* sendiri yaitu menggunakan pengujian perangkat lunak dengan metode *black box testing*. *Black box testing* adalah pengujian yang dilakukan hanya mengamati hasil eksekusi melalui data uji dan memeriksa fungsional dari perangkat lunak.

e. *Maintanance*

Maintanance adalah tahap akhir pada proses SDLC, akan tetapi penulis hanya melakukan sampai dengan tahap *testing*.

1.6 Jadwal Pengerjaan

Berikut jadwal pengerjaan dalam menyusun Proyek akhir.

Kegiatan	2022																2023																											
	September				Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni							
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
Analisa kebutuhan user	■	■	■	■																																								
Membuat prototype					■	■	■	■	■	■	■	■																																
prototype dengan													■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■				
Menggunakan prototype																																					■	■	■	■				

Gambar 1 - 2 Jadwal Pengerjaan